

BUILDING YOUTH MINDSET ON THE IMPORTANCE OF HIGHER EDUCATION THROUGH SOCIALIZATION AND LIVELY ACTIVITIES IN AUGUST

MEMBANGUN POLA PIKIR REMAJA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGGI MELALUI SOSIALISASI DAN KEGIATAN SEMARAK AGUSTUS

E.D. Cahyani¹, D. Nurmalitasari², R. Fadilla³, T. Yonanda⁴, W. Maulida⁵

Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia

^a Korespondensi: Dewi Nurmalitasari, E-mail: dewinurmalitasari31@gmail.com

(Diterima: 28-09-2018; Ditelaah: 29-09-2018; Disetujui: 30-10-2018)

ABSTRACT

Education is very important for the younger generation because it can build and develop a better mindset. Public awareness of Kepel Village regarding the importance of education to the tertiary level is very low. Based on observations, many Kepel teenagers who after graduating from high school / vocational school do not continue to college and do not work. Therefore, members of the KKN Universitas PGRI Wiranegara do service in Kepel Village by carrying out outreach activities to Kepel Village youth about the importance of higher education in the future and participating in lively activities in August to make it more interesting. The method used is by conducting socialization and participating in Augustan activities such as Clean the Village Environment, Resilient Village Community Service, Tasyakuran 17's, 17's Contest and Performing Arts Events. The purpose of this socialization activity is to provide education, raise awareness of the importance of higher education and motivate youth in Kepel Village to continue to higher education. The result of this activity is that it can build the mindset of Kepel youth that the importance of higher education in life and Kepel youth can find out information related to higher education with the socialization. They can also be motivated to continue their higher education by asking questions about higher education.

Keywords: College; Mindset; Teenager, lively August

ABSTRAK

Pendidikan sangatlah penting bagi generasi muda karena dapat membangun dan mengembangkan pola pikir menjadi lebih baik. Kesadaran masyarakat Kelurahan Kepel mengenai pentingnya pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sangatlah rendah. Berdasarkan hasil observasi, banyak remaja Kepel yang sudah lulus SMA/SMK tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dan tidak bekerja. Maka dari itu, anggota KKN Universitas PGRI Wiranegara melakukan pengabdian di Kelurahan Kepel dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para remaja Kelurahan Kepel mengenai pentingnya perguruan tinggi di masa yang akan datang dan mengikuti kegiatan semarak Agustus agar lebih menarik. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi dan mengikuti kegiatan Agustusan seperti Bersih lingkungan desa kerja bakti desa tangguh, Tasyakuran 17 an, Lomba 17an dan Acara pentas seni. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk memberikan edukasi, menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan tinggi serta memotivasi remaja Kelurahan Kepel agar dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hasil dari kegiatan ini adalah dapat membangun pola pikir remaja Kepel, bahwa pentingnya pendidikan tinggi dalam kehidupan dan remaja kepel dapat mengetahui informasi terkait pendidikan tinggi dengan adanya sosialisasi tersebut. Mereka juga dapat termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan bertanya-tanya terkait pendidikan tinggi.

Kata Kunci : Perguruan Tinggi, Pola Pikir, Remaja, Semarak Agustus

E.D.Cahyani., & D.Nurmalitasari (2024). Membangun Pola pikir remaja terhadap peningkatannya pendidikan tinggi melalui sosialisasi dan kegiatan semarak agustus. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*,10(2),198-205.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian (Syaharani & Nurani, 2019), kualitas SDM di Indonesia masih tergolong rendah, karena kurangnya pemerataan pendidikan di beberapa daerah pelosok Indonesia. Menurut Riset Bank Dunia (2018), indikator SDM di Indonesia berada di urutan 87 dari 157 negara. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas SDM di Indonesia disebabkan oleh rendahnya pendidikan. Pendidikan penting bagi masyarakat karena dapat membentuk pola pikir lebih maju dan dapat mengembangkan kepribadian individu menjadi lebih baik. Pola Pikir adalah cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang, yang akan menentukan level keberhasilan hidupnya (Adi W, 2011). Maka dari itu, generasi muda harus membangun pola pikirnya supaya tetap maju dengan melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Pendidikan Tinggi adalah lembaga ilmiah yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan dan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Namun banyak remaja yang tidak melanjutkan ke pendidikan tinggi. Faktor perekonomian keluarga yang sangat rendah menjadi salah satu faktor mereka merelakan pendidikannya untuk membiayai hidup. Pentingnya pendidikan tinggi dalam masyarakat untuk membangun pola pikir remaja dalam berinteraksi sosial. Pola pikir yang berkembang untuk lebih maju dan lebih baik dapat mengantarkan kesuksesan, Sebaliknya pola pikir yang tidak berkembang akan menjadikan individu yang tertinggal. Adanya perbedaan pola pikir antara individu yang jenjang pendidikannya lebih tinggi dari individu yang menempuh pendidikan dibawahnya, meskipun usia mereka sama.

Individu berusia lebih muda dengan jenjang pendidikan yang lebih baik akan memiliki pola pikir lebih matang daripada individu berusia lebih tua dengan jenjang pendidikan yang baik saja. Selain itu, masyarakat mempunyai wawasan luas dan

kedewasaan berpikir untuk membedakan hoaks dan informasi benar. Oleh karena itu, pentingnya membangun pola pikir dengan lebih berwawasan luas melalui pendidikan tinggi.

Dengan pendidikan tinggi kita dapat memperoleh wawasan yang berkaitan dengan bidang keilmuan. Misalnya saat belajar matematika, maka kita dapat menguasai materi matematika dan dapat menggunakan ilmu matematika dalam kehidupan. Wawasan yang kita miliki dapat membentuk perspektif terkait kehidupan yang akan mengubah cara berpikir tentang dunia. Pendidikan membangun karakter setiap orang untuk mandiri dan untuk mempersiapkan karir. Ijazah SMA/SMK saja tidak cukup untuk mendapatkan pekerjaan yang layak karena perusahaan dengan status dan gaji tertinggi membutuhkan pendidikan tinggi bagi karyawannya.

Pada bulan Agustus seluruh warga negara Indonesia merayakan semarak agustusan salah satunya di Kelurahan Kepel tempat kelompok KKN melakukan pengabdian masyarakat. Warga Kelurahan Kepel sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan semarak agustus seperti Kerja Bakti Bersih Lingkungan, Tasyakuran 17-an, Lomba-lomba 17-an, Jalan Sehat dan Senam, serta Pentas Seni sebagai penutup acara semarak agustus.

Dari hasil observasi, rata-rata remaja yang hadir mayoritas menempuh jenjang pendidikan SMK, maka dapat terlihat bahwa mereka lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan tinggi. Hal inilah yang mendasari kelompok KKN kami melakukan pengabdian di Kelurahan Kepel kepada para remaja dalam kegiatan sosialisasi membangun pola pikir terhadap pentingnya pendidikan tinggi melalui sosialisasi dan kegiatan semarak Agustus. Dengan tujuan untuk membentuk pola pikir remaja di Kelurahan Kepel yang kritis, kreatif serta solutif untuk memecahkan masalah serta membangun kehidupan yang lebih baik melalui pendidikan tinggi.

MATERI DAN METODE

Tabel I. Pendidikan terakhir remaja Kepel

Pendidikan Terakhir Remaja Kepel		
SMA	SMK	Lainnya
1 orang	24 orang	3 orang

Berdasarkan tabel tersebut 25 dari 28 anak mayoritas menempuh pendidikan di SMK. Selain itu berdasarkan hasil wawancara pada Bapak Lurah dan Bapak RW, banyak remaja Kepel yang setelah lulus SMA/SMK langsung bekerja di pabrik, ada yang membantu keluarga ke sawah, dan ada yang mengolah persewaan salon bersama, bahkan ada remaja yang menganggur. Dari sini dapat terlihat bahwa mereka lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kelompok KKN kami melakukan pengabdian pentingnya pendidikan tinggi melalui sosialisasi dan kegiatan semarak Agustus agar lebih menarik. Berikut metode alur kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan KKN .



Pada gambar 1 terlihat rancangan program sosialisasi yang dilaksanakan mulai dari observasi permasalahan yang ada di Kelurahan Kepel, rancangan kegiatan sosialisasi, dan metode pelaksanaannya. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melakukan observasi permasalahan yang ada di Kelurahan Kepel yaitu kurangnya pengetahuan dan informasi tentang pendidikan tinggi terhadap remaja kelurahan kepel. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan, meliputi (1) pemasangan banner sebagai bentuk pengenalan, (2) Pemberian konsumsi dan brosur pendidikan tinggi , (3) Sambutan Ketua kelompok KKN, (4) Sambutan kepala Lurah Kepel, (5) Pemaparan materi sosialisasi, (6) Sesi tanya jawab, (7) Pembagian doorprize, (8) Sesi foto bersama. Selain sosialisasi kami juga berpartisipasi dalam acara semarak Agustus yang diselenggarakan di Kelurahan Kepel seperti acara bersih lingkungan desa, kerja bakti kampung tangguh, tasyakuran 17-an, lomba-lomba 17-an serta acara pentas seni. Pengendalian kegiatan sosialisasi dan semarak agustusan ini dilakukan melalui dukungan Bapak Lurah Kepel serta Dosen pembimbing kami lewat laporan kegiatan mingguan yang mana akan diupload pada laman wira merdeka yang disediakan oleh kampus. Pengendalian tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan sosialisasi sesuai dengan proses dan mekanisme program kerja yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 01-31 Agustus 2022 yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Universitas PGRI Wiranegara yang bertujuan untuk membangun pola pikir warga Kelurahan Kepel terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi untuk masa depan yang lebih baik. Kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi dan kegiatan semarak Agustusan berupa Bersih lingkungan desa kerja bakti desa tangguh, Tasyakuran 17 an, dan Acara pentas seni.

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh remaja dari RW 01 hingga RW 06, yang disetiap RW-nya didelegasikan 10 orang untuk mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi tersebut.

Pemasangan Banner Sebagai Bentuk Pengenalan tentang Pentingnya Pendidikan Tinggi dengan bertemakan Desa Madani Berpendidikan Tinggi Cerdas Warganya, Mapan Hidupnya, Tinggi Pendidikannya. Pemasangan banner ditempat sosialisasi tepatnya di Kelurahan Kepel bertujuan untuk mengajak para remaja Kepel untuk mengetahui apa tujuan kegiatan KKN Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Banner juga dapat dilihat oleh masyarakat Kepel setiap datang ke Kelurahan Kepel, sehingga akan muncul stigma pentingnya pendidikan tinggi bagi masyarakat Kepel, khususnya para remaja Kelurahan Kepel yang ikut serta dalam sosialisasi yang diadakan.



Gambar 2. Pemasangan banner sosialisasi

Pemberian Konsumsi sekaligus Brosur Pendidikan Tinggi kepada Peserta Sosialisasi Sebagai bentuk Pemberian Informasi. Pemberian brosur pendidikan tinggi untuk



Gambar 3. Pemberian konsumsi dan brosur sosialisasi

Sambutan ketua kelompok KKN Kelurahan Kepel Uniwara

Sambutan dari Ketua KKN Uniwara Kelurahan Kepel yakni Muhammad Fariz Dwitanto sebagai pembuka acara kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi dan tak lupa ucapan terima kasih kepada para remaja yang sudah menyempatkan waktu untuk kegiatan sosialisasi yang telah kami selenggarakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajak para remaja Kelurahan Kepel agar mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yakni Perguruan Tinggi, karena perguruan tinggi sangatlah penting di era sekarang ini. Dengan melanjutkan pendidikan tinggi, kita dapat mengasah pola pikir dan keterampilan yang sejatinya dimiliki oleh setiap individu. Hal ini merupakan salah satu perwujudan dari "Sustainable Development Goals (SDGS)" atau tujuan pembangunan berkelanjutan Indonesia tahun 2030 yang mengharapkan bahwa seluruh masyarakat Indonesia dapat menempuh Pendidikan Tinggi. Edukasi Pentingnya membangun stigma atau pola pikir masyarakat terhadap seberapa penting pendidikan tinggi untuk masa depan yang lebih baik dan terciptanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas lewat Pendidikan Tinggi. Sehingga, setelah membaca brosur ada gambaran bagaimana pandangan mereka terhadap perguruan tinggi tersebut.



Gambar 4. Sambutan ketua kelompok KKN

Sambutan Kepala Lurah kepel sekaligus ajakan untuk mengenal lebih jauh Pendidikan Tinggi

Sambutan dari Lurah Kelurahan Kepel yakni Bapak Imam Mahdi S.Kom sebagai tanda bahwa kegiatan sosialisasi kami resmi didukung oleh bapak Lurah, kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai wadah untuk para remaja mencari informasi tentang perguruan tinggi. Bukan hanya melakukan sambutan saja, tetapi bapak Lurah juga ikut serta mengajak para remaja Kepel untuk tetap melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi lewat pengalaman pribadi yang beliau bagikan kepada para remaja agar tetap termotivasi untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni Kuliah.



Gambar 5. Sambutan kepala lurah Kepel

Pemaparan materi oleh mahasiswa KKN Uniwara

Pemaparan materi dilakukan melalui power point dan beberapa video, sekaligus diiringi

dengan penjelasan lebih detail oleh rekan mahasiswa KKN Uniwara terkait pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan yang lebih baik, ada gelar apa saja yang akan didapatkan setelah menempuh perguruan tinggi, mindset atau cara memandang masalah dan bagaimana menemukan solusi pada setiap masalah, dunia perkuliahan, dan yang didapatkan setelah menempuh perguruan tinggi.



Gambar 6. Pemaparan materi

Sesi tanya jawab bersama peserta sosialisasi untuk lebih memantapkan materi yang telah disampaikan

Sesi tanya jawab dilakukan untuk lebih memantapkan materi yang telah disampaikan, dan memunculkan keaktifan para peserta sosialisasi, apakah yang telah disampaikan tadi sudah mereka pahami maupun mengerti. Sebaliknya peserta juga bertanya terkait bagaimana cara masuk perguruan tinggi dan pertanyaan terkait perguruan tinggi lainnya.



Gambar 7. Sesi tanya jawab

Pembagian Doorprize kepada peserta yang mengikuti sesi tanya jawab

Tujuan pembagian *doorprize* ini untuk mengapresiasi peserta yang sudah mau aktif dalam kegiatan sosialisasi tersebut, dan yang sudah berani bertanya sekaligus meningkatkan rasa ketertarikan peserta terhadap kegiatan sosialisasi yang sudah diadakan maupun sosialisasi diluar sana. Sehingga tidak memunculkan stigma bosan terhadap kegiatan sosialisasi khususnya pada bidang-bidang pendidikan yang setara dengan para remaja generasi baru.



Gambar 8. Pembagian *doorprize*

dengan kedatangan mahasiswa KKN dalam membantu warga.



Gambar 9. Kerja bakti bank sampah botol bekas.



Gambar 10. Tasyakuran 17 Agustus

Sesi foto bersama

Kegiatan akhir dilakukan dengan sesi foto bersama peserta dan mahasiswa KKN Uniwara untuk dijadikan kenang-kenangan.

Bersih Lingkungan Desa Kerja Bakti

Bersih lingkungan desa dalam rangka kegiatan kerja bakti anugerah kampung hebat dalam rangka peringatan HUT kemerdekaan RI yang diadakan oleh kota Pasuruan. Pelaksanaan Kegiatan bersih lingkungan desa kerja bakti desa tangguh dilakukan oleh seluruh warga Kepel. Warga kepel bersama mahasiswa KKN melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan desa dan memperindah seperti mengecat tembok dan pot. Mahasiswa KKN juga membantu warga Kepel membuat kerangka tatakan pot dari botol-botol plastik bekas yang diisi sampah plastik kering. Botol-botol tersebut disusun menjadi bentuk tabung lalu diikat dengan kawat hingga rapat. Warga sangat antusias

Tasyakuran 17-an

Kegiatan tasyakuran 17-an dilakukan di RW 03 didatangi oleh seluruh warga RW 03. Warga berbondong bondong membuat makanan yang akan disantap bersama selesai acara. Mahasiswa ikut membantu mempersiapkan acara tasyakuran 17-an tersebut. Acara diawali dengan al-banjari yang dimainkan oleh remaja Kepel lalu sambutan-sambutan dari ketua RW 03, menyanyika lagu Indonesia Raya dan Hari Merdeka yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa KKN, setelah itu adanya ceramah, tahlil, pembacaan yasin, dan doa. Setelah itu, warga menyantap makanan yang dikumpulkan sebelumnya bersama-sama. Kemudian warga Kepel menonton film kemerdekaan untuk mengenang jasa pahlawan.

Acara Pentas Seni

Kegiatan pentas seni dalam rangka HUT kemerdekaan RI dilakukan oleh warga RW

03. Pentas seni dilaksanakan pada akhir bulan setelah semua lomba selesai dan juga terdapat pembagian dorprize untuk para pemenang lomba 17 an. Adapun diisi dengan penampilan-penampilan menarik dari adik-adik warga kepel yang berantusias merayakan 17 Agustusan.

Jalan Santai dan Senam Sehat

Jalan santai dan senam sehat diikuti oleh beberapa warga setiap RW kelurahan kepel, namun dilaksanakan berbeda-beda tempat sesuai dengan masing-masing RW. Jalan santai dilaksanakan pukul 06.00 pagi dan dilanjutkan dengan senam bersama ibu-ibu kelompok senam dan diikuti oleh mahasiswa KKN Uniwara. Setelah melaksanakan senam dilanjut dengan pembagian hadiah tiket jalan santai yang sudah diberikan panitia kepada warga.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kelurahan Kepel adalah Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya perguruan tinggi kepada remaja dan kegiatan semarak Agustus yang dilakukan di Kelurahan Kepel ini sangat didukung oleh Bapak Lurah dan warga Kelurahan Kepel karena dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan informasi-informasi penting bahwa masuk ke jenjang perguruan tinggi sangatlah penting terutama dalam hal membangun pola pikir agar terus maju serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan memotivasi warga Kelurahan Kepel terutama para remajanya untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu kegiatan semarak agustus juga dapat menarik perhatian masyarakat tentang adanya mahasiswa perguruan tinggi yang dapat membantu dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan edukasi tentang pendidikan tinggi kepada warga kepel sehingga warga kepel mendapatkan informasi pentingnya pendidikan tinggi dan memotivasi warga kepel untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa KKN-T Uniwara 2022 sehingga kegiatan KKN berjalan dengan lancar. Selain itu, terimakasih kepada Bapak Lurah Kepel dan warga Kepel yang telah menerima kedatangan mahasiswa KKN di Kepel dan telah memberikan respon positif sehingga kegiatan KKN berlangsung dengan lancar. Tidak lupa juga terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan kelompok KKN Kepel yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN berlangsung dan terima kasih juga kepada Panitia KKN dan BP2M yang telah mengadakan kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Causing, F., Low, T. H. E., Of, I., Villages, A., & Education, H. E. (2021). *Aggregate journal*. 2(2), 1–10.
- Haryono, H. (2014). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Abdimas*, 18(1), 27–30.
- Khuzaeva, E. S. (2014). Mengembangkan Pola Pikir Cerdas, Kreatif dan Mandiri melalui Telematika. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 4, 138–148.
- Oktaviani, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Terhadap Anak dan Remaja Putus Sekolah di Rw 03 Desa Bangbayang. *Proceedings Uin Sunan Gunung ...*, 63(Desember). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1279%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1279/1159>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan*

Ekonomi, 2(2), 30–38.
<https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>

- Syahrani, A. N., & Nurani, F. (2019). Kesenjangan Mutu Pendidikan Antara Desa dan Kota. *Administrasi Publik*, 3–4.
- Thoharudin, M., Suryanti, Y., & Sore, A. D. (2019). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lebih Tinggi Di Desa Sungai Mali Kecamatan Ketungau Hilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(1), 1–9.
<https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i1.423>
- Yoman, M., Pratiknjo, M. H., & Tasik, F. (2016). Kualitas Sumber Daya Aparatur dalam Mencapai Tujuan Pembangunan di Distrik Yamo, Kabupaten Puncak Jaya Provinsi Papua. *Jurnal Administrasi Publik*, 40(1), 1–2.
- Yunus, R., Hamim, U., & Hasan, I. (2021). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 431–434.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.280>
- Yustisia. (2013). Profesionalisme Guru Dalammeningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia. *Jurnal Curricula*, 2(1), 2–4.